



KUISIONER PENILAIAN TINGKAT POTENSI PENYEBAB RISIKO

Assalamualaikum. Wr. Wb

Saya Alif Fathurrahman Mahasiswa Universitas Islam Indonesia sedang melakukan penelitian mengenai Analisis Risiko di bagian Supply Chain & Distribution, Refinery Planning and Optimization, PT. Pertamina (persero) RU - 6 Balongan menggunakan model House of Risk. Untuk memenuhi data penelitian, saya mengharapkan partisipasi Saudara untuk mengisi kuisisioner ini dengan baik dan benar. Kerahasiaan data saudara akan saya jamin. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

NAMA : _____

BAGIAN : _____

*silahkan memberikan nilai Tingkat Potensi Penyebab Risiko dengan memberikan tanda 'X' pada kolom yang sudah disediakan

Potensi Penyebab Risiko	Tingkat Potensi Penyebab Risiko		
	Tidak Sering	Sering	Sangat Sering
alat pembuang mengalami penyumbatan			
alat yang digunakan saat menganalisa tidak bekerja optimal			
cuaca tidak mendukung			
data pendukung kurang lengkap			
fleksibilitas jalur transfer			
gangguan unit proses			
jumlah komponen produk tidak sesuai dengan perencanaan			
jumlah produk yang di re-processing melebihi kemampuan unit proses untuk melakukan re-processing			
kebutuhan bahan pembantu melebihi dari batasan awal			
kegagalan peralatan pada unit proses			
kendala dalam proses pengadaan			
kendala pada transportasi pengiriman bahan pembantu			
kendala peralatan kapal yang akan dimuat			
Kesalahan Operator dalam melakukan analisa kualitas			
kesalahan dalam kalkulasi dan evaluasi awal untuk injeksi bahan pembantu			
kesalahan dalam penginputan data analisa komponen			
kesalahan operator dalam mengoperasikan alat			
keterbatasan bahan baku			
keterbatasan kinerja peralatan			
keterbatasan kinerja unit proses			
keterbatasan lahan penerima buangan			
keterbatasan sarana dalam lepas sandar kapal			
Keterbatasan stok di loading port			
keterbatasan tangki penerima di konsumen			
keterbatasan tangki penerima ex unit pada internal RU VI			
keterlambatan proses muat di loading port			
ketidaksesuaian informasi antara pusat dan unit operasi			
ketidaksesuaian kualitas dan kuantitas			
kontaminasi crude dengan cargo lain			
kontaminasi naptha dengan cargo lain			
kontaminasi Finish Product dengan cargo lain			
kualitas produk belum sesuai			
metode pencampuran tidak sesuai dengan SOP			
mixer tidak beroperasi optimal			
Parameter kualitas produk tidak sesuai			
Peformance Kapal Kurang			
pemeriksaan peralatan secara berkala belum maksimal			
pengalihan alokasi bahan baku			
penundaan penggantian peralatan			
penundaan proses blending			
penyaluran yang tertunda			
Penyelesaian dokumen tidak tepat waktu			
perbedaan metode analisa yang digunakan			
perubahan karakteristik bahan baku			
perubahan perencanaan dalam implementasi (setelah perencanaan ditetapkan)			
regulasi terkait pengosongan tangki berubah - ubah			
Slow Pumping Rate			
Terjadi kerusakan pada tangki penampung			
tools yang digunakan tidak sesuai			